

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan pengamatan dan memahami suatu fenomena seperti kegiatan yang menjadi objek penelitian seperti tindakan, persepsi, perilaku, metode, motivasi dan lain sebagainya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema “Kearifan Lokal Muhammadiyah”.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk penjabaran kata-kata secara jelas dan rinci. Selain itu, jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan penyelidikan empiris sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti harus terjun langsung ke lapangan yaitu di SMA Muhammadiyah Kota Kediri untuk melakukan penggalian data secara langsung. Peneliti merumuskan tujuan penelitian yakni mendeskripsikan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter budaya di kelas 10 SMA Muhammadiyah Kota Kediri. Agar tercapai tujuan yang telah dirumuskan oleh peneliti tersebut, maka peneliti

wajib mengenal baik lingkungan sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan tersebut, serta meyakinkan siswa bahwa kehadiran peneliti akan membantu mengembangkan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diselenggarakan oleh sekolah.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penggalan data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Kehadiran peneliti dibagi menjadi dua tahap yaitu, (1) pra observasi, yang merupakan tindakan mengenal lingkungan sekolah, melakukan pendekatan kepada kepala sekolah, guru, staff, serta siswa untuk memperoleh gambaran awal tentang masalah penelitian. (2) peneliti melakukan wawancara, observasi, serta pengumpulan dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Kediri yang berlokasi di Jalan Penanggungan No. 5, Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

A. Data

Data dibagi menjadi 2 yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang digunakan langsung dikumpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, interview, dan melalui instrument lain yang digunakan untuk pengumpulan data. Data sekunder adalah data yang berupa arsip atau dokumentasi milik sekolah dalam perkembangan implementasi kurikulum merdeka sebagai penunjang data primer.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yakni pihak-pihak yang terlibat langsung dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema “Kearifan Lokal Muhammadiyah” di SMA Muhammadiyah Kota Kediri seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, para guru, dan juga siswa-siswi SMA Muhammadiyah Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sah, dan terpercaya, sehingga temuan yang di hasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat di pertanggungjawabkan.³² Penelitian metode kualitatif menggunakan beberapa teknik diantaranya:

A. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi merupakan pendekatan yang disengaja dan terstruktur dalam mempelajari fenomena sosial dan gejala alam melalui pengamatan dan pencatatan. Dalam konteks psikologis, observasi mencakup kegiatan fokus pada suatu objek dengan menggunakan semua indera, seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecap. Dalam penelitian, observasi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.³³

32 Ainin, Metodologi Penelitian (Malang: Bintang Sejahtera, 2018), 121.

33 Arikunto, Prosedur Penelitian, (Malang: Bintang Sejahtera, 2018), 128.

B. Interview (Wawancara)

Metode wawancara merupakan suatu interaksi komunikasi lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara langsung dan difokuskan pada suatu isu atau masalah tertentu. Wawancara dapat dianggap sebagai bentuk komunikasi verbal yang digunakan untuk mendapatkan informasi.³⁴ Adapun sasaran dari wawancara tersebut ialah kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan peserta didik.

C. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan mencari informasi tentang hal-hal atau variabel melalui berbagai sumber seperti transkrip, buku, majalah, dokumen, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.³⁵

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen pada penelitian ini. Peneliti menetapkan focus penelitian, memilih informan yang tepat, serta menyaring setiap data dengan memperhatikan kualitas data. Pada saat fokus penelitian telah jelas maka, instrumen pada penelitian akan dikembangkan secara sederhana untuk memenuhi data yang telah didapat dan membandingkan mencocokkan data yang sudah ditemukan di lokasi lapangan melalui beberapa teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁴ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 107.

³⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h131.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang didapatkan peneliti saat di lapangan perlu untuk diuji keabsahannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan beberapa cara yakni:

- a. President Observation (Observasi secara terus menerus) yaitu peneliti melakukan dengan cara observasi/terjun langsung di lapangan dengan secara terus menerus sehingga mendapatkan data yang asli sesuai dengan hasil di lapangan, tentang kejadian atau kegiatan yang lebih mendalam selama kegiatan berlangsung di SMA Muhammadiyah Kota Kediri.
- b. Triangulasi sumber, triangulasi sumber ini untuk mengecek kredibilitas dari data yang diperoleh. Membandingkan antara hasil wawancara informan 1 dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap perwakilan siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kota Kediri. Peneliti memberi pertanyaan seputar peran guru dalam mendampingi pembelajaran terutama saat kegiatan proyek dalam pembelajaran berbasis budaya lokal. Serta memberikan pertanyaan seputar kegiatan proyek yang dilakukannya.
- c. Triangulasi metode, triangulasi metode ini untuk uji kredibilitas dengan mengecek kembali data dengan sumber yang sama namun tekniknya berbeda. Membandingkan hasil data metode satu dengan metode yang lainnya. Peneliti melakukan penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi saat pembelajaran yang dilakukan kepada guru.

- d. Diskusi Sejawat, yaitu peneliti melakukan diskusi bersama pihak tertentu terutama pada pihak dewan guru yang mengetahui arah penelitian guna untuk mencapai sebuah hasil penelitian tersebut secara kuat yang teruji kebenarannya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu penyusunan data secara sistematis berdasarkan data yang didapat di lapangan, mulai dengan wawancara, mengamati hasil aktivitas, serta dokumen lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkannya sesuai poin tertentu, lalu, Menyusun kedalam bentuk pola, memilih, dan membuat kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini memakai teori Miles and Huberman³⁶ yang berupa:

- a. Reduksi Data (Kondensasi)

Reduksi data yang berarti menyederhanakan semua data yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan. Data yang disederhanakan merupakan kegiatan penggolongan dan penajaman data. Dalam artian lain bahwa reduksi data ini merupakan kegiatan peneliti menyederhanakan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter, pelaksanaan, dan dampak kegiatan literasi keagamaan.

³⁶ Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 134.

b. Penyajian Data

Penyajian data diselesaikan setelah reduksi data. Penyajian data disajikan dengan uraian yang padat dan singkat. Peneliti melaksanakan penyusunan data dengan cara yang terstruktur, selanjutnya di tahap penulisan data yang didapatkan dengan bentuk naratif di lapangan.³⁷

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dilaksanakan setelah reduksi data dan penyajian data. Peneliti melaksanakan penarikan kesimpulan sesuai dengan data yang telah mampu menjawab fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang telah diuji kecocokannya maupun kebenarannya dan merupakan validitas penelitian.³⁸

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun langkah-langkah atau kegiatan yang akan dilakukan ketika penelitian nantinya, seperti menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi, pengajuan perizinan, menilai keadaan lokasi, menentukan informan atau narasumber dan menyiapkan apa saja yang dibutuhkan ketika proses penelitian dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan konsep mengenai apa saja yang harus diteliti dan data apa saja nanti yang dibutuhkan dalam penelitian. Kemudian peneliti menentukan lokasi penelitian yang sesuai yaitu SMA

37 Ibid, 320.

38 Ibid, 329.

Muhammadiyah Kota Kediri dan mengajukan surat izin penelitian dan setelah surat tersebut di ACC, maka peneliti merancang narasumber dan informan yang akan dimintai wawancara dan memperoleh data. Berhubung dalam penelitian ini mengulas tentang implementasi P5, maka narasumber yang utama disini adalah siswa. Namun untuk memperoleh informasi yang lebih luas maka peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak terkait lainnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai action dalam proses pengumpulan data sesuai dengan rancangan awal dengan memerhatikan etika dan penampilan. Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di SMA Muhammadiyah Kota Kediri. Kemudian melakukan wawancara kepada pihak terkait, seperti siswa, waka kurikulum, kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI. Sebelum itu, peneliti harus mampu menjalin hubungan baik dengan narasumber terkait, supaya dapat menciptakan kerjasama yang baik dan saling memberikan informasi. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data terkait implementasi P5 tema “Kearifan Lokal Muhammadiyah”.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis keseluruhan data yang diperoleh dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dengan ini peneliti dapat menyajikan data

yang diperoleh dan disusun secara sistematis sehingga data dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat dikatakan valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Disini peneliti menyusun semua hasil yang diperoleh saat penelitian, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar dapat direvisi jika ada kekurangan dalam hasil penelitian.